



**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN GADAI  
EMAS STUDI KASUS PEGADAIAN SYARIAH PONOLAWEN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

**GESANG PRAYOGO**  
**NIM. 2013115096**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN GADAI  
EMAS STUDI KASUS PEGADAIAN SYARIAH PONOLAWEN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

**GESANG PRAYOGO**  
**NIM. 2013115096**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **GESANG PRAYOGO**

NIM : **2013115096**

Judul Skripsi : **ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN  
GADAI EMAS STUDI KASUS PEGADAIAN  
SYARIAH PONOLAWEN PEKALONGAN**

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 November 2020

Yang Menyatakan



**GESANG PRAYOGO**  
NIM. 2013115096



## NOTA PEMBIBING

**Siti Aminah Caniago.M.Si**

JL. Pemuda Gg Cermol 1 N0.101 Kauman Batang

Lamp : 2 (Dua) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Gesang Prayogo

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

di

PEKALONGAN

*Assalamu`alaikum Wr.Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **GESANG PRAYOGO**

NIM : **2013115096**

Judul : **ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN  
GADAI EMAS STUDI KASUS PEGADAIAN  
SYARIAH PONOLAWEN PEKALONGAN**

dengan ini saya mohon agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu`alaikum Wr.Wb*

Pekalongan 02 November 2020

Pembimbing

  
Siti Aminah Caniago.M.Si

NIP 196809072006041001



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonen-fonen konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye



ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
أ = a	= أ ي ai	إ = ī
أ = a	= أ و au	= ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة

ditulis

*mar'atun jamīlah*

*Ta Marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة

ditulis

*fātimah*



#### 4. *Syaddad* (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

#### 5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh :

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan segala kemudahan hingga sampai lah skripsi ini selesai. Terima kasih saya ucapkan kepada :

1. Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan dalam setiap proses yang saya lakukan.
2. Nabi Muhammad SAW. yang senantiasa patut dicontoh segala perilakunya sehingga dengan melalui proses panjang akhirnya sekarang ini saya dapat menyelesaikan skripsi saya.
3. Kepada orang tua saya terima kasih atas doa dan segala materi maupun nonmateri serta dukungan penuh selama ini dalam menyelesaikan skripsi.
4. Kepada keluarga besar Bambang Heri Kartono yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materil.
5. Kepada Teman-teman saya yang sudah membantu dalam peulisan skripsi ini.





## MOTTO

1. Selesaikan apa yang kamu mulai.
2. Jangan pernah berhenti dan menyerah hanya karena keadaan yang kurang mendukung.
3. Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawabnya. (Qs. Al Israa': 36)



## ABSTRAK

Produk pembiayaan gadai emas merupakan salah satu produk andalan yang dimiliki Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan. Sejak pertama diperkenalkan tahun 2004, produk ini mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari segi pendapatan. Akan tetapi pendapatan yang tinggi cenderung mengalami risiko yang tinggi pula dan Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan wajib mengelolanya dengan efektif dan efisien bila tidak ingin terdampak risiko yang besar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja risiko yang dialami dalam pembiayaan produk gadai emas dan bagaimana proses pengelolaan risiko yang dilakukan Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Data diperoleh dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode analisis interaksi, dimana komponen reduksi data dan sajian data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada dua risiko yang melekat pada pembiayaan gadai emas dan dalam penerapan manajemen risiko Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan menggunakan 4 tahapan, yaitu identifikasi, menilai atau mengukur risiko, pengendalian risiko, memantau risiko. Risiko yang sering muncul dalam pembiayaan gadai emas yaitu nasabah tidak mampu menyelesaikan prestasinya dalam keadaan yang disebut macet dan adanya emas palsu. Untuk mengatasi hambatan tersebut pihak Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan melakukan lelang terhadap nasabah yang mengalami jatuh tempo dan dengan sepengetahuan nasabah serta pihak Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan melakukan penarikan pembiayaan terhadap nasabah yang emasnya terbukti palsu. Penerapan manajemen risiko Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan secara keseluruhan telah berjalan efektif akan tetapi masih harus diperbaiki dengan meningkatkan pelatihan-pelatihan untuk karyawan gadai untuk lebih teliti dalam melakukan pembiayaan gadai emas dan menanggulangi risiko yang melekat pada pembiayaan gadai emas.

**Kata kunci : gadai emas, risiko gadai emas, manajemen risiko**

## ABSTRACT

Gold pawn financing product is one of the mainstay products owned by Ponolawen Pekalongan Syariah Pawnshop. Since it was first introduced in 2004, this product has increased significantly in terms of income. However, high income tends to experience a high risk as well and the Ponolawen Pekalongan Syariah Pawnshop is obliged to manage it effectively and effeciently if you don`t want to be affected by a large risk.

This study aims to determine what risks are experienced in the financing of gold pawn products and how the risk management process is carried out by the Ponolawen Pekalongan Syariah Pegadaian. This research is a type of qualitative research using a descriptive approach. Data obtained by interview, observation, and documentation methods. The data analysis used the interaction analysis method, where the data reduction component and data presentation were carried out simultaneously with the data collection process.

The result of this study indicate that there are two risks inherent in gold pawn financing and the implementation of risk management in the Ponolawen Pekalongan Sharia Pawnshop uses 4 stages, namely identification, assesing or measuring risk, risk control, monitoring risk. The risk that often arises in gold pawning financing is that customers are unable to complete these obstacles, the Ponolawen Pekalongan Syariah Pawnshop conducts an auction for customers who are experiencing maturity and with the knowledge of the customers and the Ponolawen Pekalongan Sharia Pawnshop has been effective as a whole, but it still needs to be improved by increasing training for pawning employees to be more thorough in financing gold pawning and overcoming the risk inherent in gold pawn financing.

**Keywords : gold pawning, gold pawning risk, risk management**



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, serta hidayahnya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam tidak lupa saya ucapkan kepada Nabi Agung Muhammad S.A.W. semoga mendapatkan syafaatnya dihari Yaumul Qiyamah nanti. Amin.

Penulis menyadari tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Moh. Aris Safi'i, M.Ei selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah yang telah memberikan petunjuk dan pengarahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Siti Aminah Chaniago. M.S.i selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing sampai terselesainya skripsi ini.
5. Bapak Muslih Husen. selaku Dosen Wali yang telah membimbing penulis dari semester awal hingga lulus.
6. Seluruh karyawan Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan yang telah berkenan dimintai data dan keterangan mengenai penelitian penulis, sekaligus membimbing saya dalam PPL tahun 2018.





Akhirnya dengan penuh kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dan sempurna, karenanya penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penelitian berikutnya dengan menyampaikan melalui e-mail [gesang.pekalongan@gmail.com](mailto:gesang.pekalongan@gmail.com) Semoga Allah S.W.T. senantiasa memberi balasan pahala atas apa yang dilakukan dan menjadikannya amal sholih yang membawa kebahagiaan abadi. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, Amin.

Pekalongan, 02 November 2020

Penulis

**Gesang Prayogo**



## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Penelitian Terdahulu .....	7
F. Kerangka Teoritik .....	20
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	21
<b>BAB II LANDASAN TEORI MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN GADAI EMAS DI PEGADAIAN SYARIAH PONOLAWEN PEKALONGAN.....</b>	<b>23</b>
A. Lembaga Keuangan Bank dan Bukan Bank .....	23
B. Tinjauan Tentang Gadai Syariah .....	24
C. Risiko Gadai Emas .....	28
D. Manfaat Gadai Emas.....	29



E. Manajemen Risiko Gadai Emas.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian .....	35
2. Teknik Pengumpulan Data .....	35
3. Uji Keabsahan Data .....	38
4. Metode Analisis Data .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
<b>1. Gambaran Umum Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan .....</b>	<b>42</b>
A. Sejarah Singkat Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan .....	42
B. Visi misi Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan.....	44
C. Struktur Organisasi Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan.....	45
<b>2. Hasil Penelitian Manajemen Risiko Pembiayaan Gadai Emas .....</b>	<b>47</b>
A. Gadai Emas Pegadaian Syariah Pekalongan.....	47
B. Risiko Pembiayaan Gadai Emas Pegadaian Syariah Pekalongan.....	50
C. Manajemen Risiko Pembiayaan Gadai Emas Pegadaian Syariah Pekalongan.....	51
<b>3. Pembahasan Manajemen Risiko Pembiayaan Gadai Emas .....</b>	<b>58</b>
A. Analisis Gadai Emas Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan.....	58
B. Analisis Risiko Pembiayaan Gadai Emas.....	60
C. Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Gadai Emas.....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



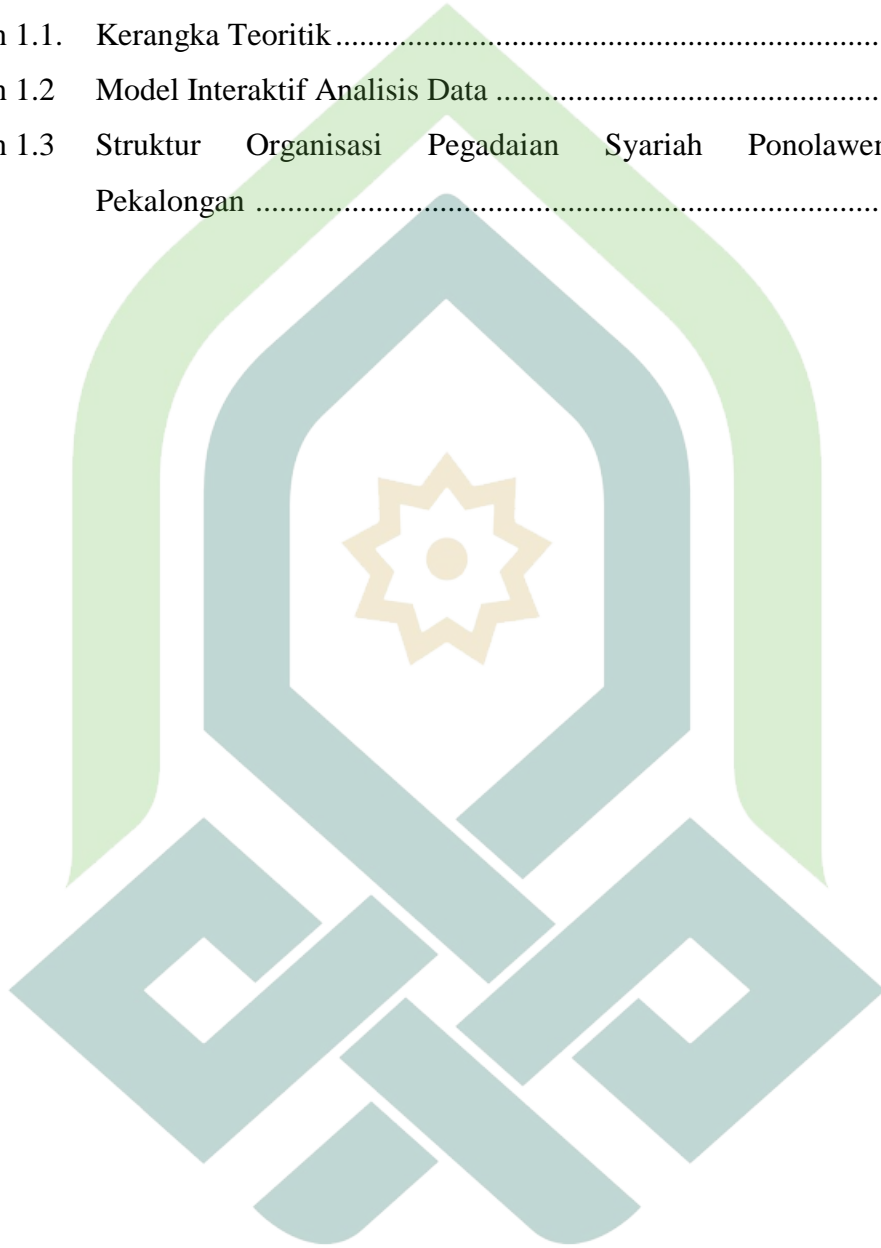
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Nasabah Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan .....	4
Tabel 1.2	Penelitian Terdahulu .....	8
Tabel 1.3	Data narasumber Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan.....	37



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1.	Kerangka Teoritik .....	20
Bagan 1.2	Model Interaktif Analisis Data .....	41
Bagan 1.3	Struktur Organisasi Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan .....	46





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran 4 Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang selalu melakukan kegiatan ekonomi, yaitu selalu memenuhi kebutuhannya. Kegiatan usaha sesuai dengan dinamikanya akan selalu meningkat akan tetapi, peningkatan usaha tidaklah selalu diimbangi dengan peningkatan kemampuan karena itu, pengusaha akan selalu berhubungan dengan lembaga keuangan untuk memperoleh bantuan permodalan guna peningkatan usahanya. Bantuan pembiayaan inilah yang kemudian untuk memperbesar volume usaha dan produktifitasnya.

Lembaga keuangan mempunyai posisi kunci dalam perekonomian sebagai perantara dalam menghimpun dan menyalurkan dana ke masyarakat seperti perbankan sedangkan lembaga keuangan non bank adalah suatu lembaga yang hanya memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat seperti lembaga pegadaian, asuransi dan lainnya. Pada dasarnya lembaga keuangan merupakan sebuah perantara dimana lembaga tersebut mempunyai fungsi dan peranan sebagai suatu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang kekurangan atau membutuhkan dana agar terwujud masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Kasmir, Manajemen Perbankan. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 33

Pegadaian syariah merupakan lembaga keuangan yang menjadi salah satu pilihan masyarakat untuk mendapatkan dana atau tambahan modal, dengan memiliki banyak kantor cabang dan kantor unit hingga ke penjurus desa-desa di seluruh wilayah Indonesia, khususnya di Kota Pekalongan. Pegadaian Syariah cabang Pekalongan (Ponolawen) terletak di Jalan K.H. Mas Mansyur No.166 Bendan, Kota Pekalongan, Jawa Tengah. Memiliki beberapa macam produk yang tergolong produk dana, produk jasa, produk pembiayaan dan produk lainnya. Produk-produk tersebut tentunya ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terutama masyarakat Pekalongan yang mempunyai

potensi tinggi untuk menggunakan produk-produk di Pegadaian Syariah Pekalongan Cabang Ponolawen. Selain itu letaknya yang strategis mempermudah masyarakat untuk menjangkaunya. Itulah hal yang membuat masyarakat semakin tertarik untuk menjadi nasabahnya. Satu di antara banyak produk yang paling diminati masyarakat Pekalongan ialah produk pembiayaan, salah satunya pembiayaan gadai emas (rahn).

Dalam pembiayaan memiliki tingkat risiko. Risiko pembiayaan dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan maupun tidak dapat diperkirakan. Risiko bisa didefinisikan sebagai konsekuensi atas pilihan yang mengandung ketidakpastian yang berpotensi mengakibatkan hasil yang tidak diharapkan atau dampak negatif lainnya, yang merugikan bagi pengambil keputusan. Risiko mengandung beberapa dimensi, yakni biaya peluang, potensi kerugian atau dampak negatif lainnya. Ketidakpastian, yang diperolehnya dari hasil yang tidak sesuai harapan.



Dengan berbagai dimensi inilah risiko diukur, dimitigasi, dan dimonitor selama bisnis berjalan.<sup>2</sup> Risiko dihubungkan dengan kemungkinan terjadinya akibat buruk (kerugian) yang tak diinginkan, atau tidak terduga. Dengan kata lain “kemungkinan” itu sudah menunjukkan adanya ketidakpastian. Ketidakpastian itu merupakan kondisi yang menyebabkan tumbuhnya risiko.<sup>3</sup> Oleh karena, risiko dalam dunia perbankan juga tidak dapat diduga. Risiko dalam perbankan syariah khususnya dalam akad penyaluran dana (pembiayaan) merupakan risiko yang paling banyak dialami. Untuk meminimalisir terjadinya risiko pembiayaan, perlu adanya manajemen risiko sehingga mampu mengurangi risiko yang dihadapi. Risiko pembiayaan merupakan salah satu jenis risiko utama dalam praktik perbankan syariah karena pembiayaan merupakan sumber utama pendapatan perbankan syariah. Pembiayaan yang diberikan kepada nasabah bertujuan untuk memberikan bantuan modal bagi masyarakat baik untuk usaha maupun konsumtif.<sup>4</sup> Tak terkecuali dengan pembiayaan gadai emas. Penyebab utama risiko pembiayaan adalah pihak bank terlalu mudah memberikan pinjaman karena tuntutan untuk memanfaatkan kelebihan likuiditas. Dengan adanya manajemen risiko dapat menjadi alat untuk melindungi perusahaan dari setiap kemungkinan yang bersifat merugikan perusahaan.

<sup>2</sup> Wahyudi, imam. *Manajemen Risiko Bank Islam*. (Jakarta: Salemba Empat. 2013)

<sup>3</sup> Darmawi, Herman. *Manajemen Risiko*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2008)

<sup>4</sup> Bambang Rianto Rustam. *Manajemen Resiko*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN,2012),



Tabel 1.1

Jumlah Nasabah Produk *Rahn* Pegadaian Syariah Pekalongan

Tahun	Jumlah Nasabah	Nasabah Macet	Presentase Kenaikan Nasabah Macet
2017	12.218	7.328	0%
2018	12.723	7.712	5%
2019	21.077	13.533	43%

Pada tahun 2017 nasabah Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen sebanyak 12.218 nasabah *rahn* dengan nasabah yang mengalami macet sebanyak 7,328, selanjutnya pada tahun 2018 meningkat sebanyak 12.723 dengan nasabah macet sebanyak 7,712 atau meningkat 5% dari tahun 2017, dan pada tahun 2019 jumlah nasabah produk *rahn* Pegadaian Syariah meningkat pesat sebanyak 21.077 dengan nasabah macet sebanyak 13.533 meningkat 43% dari tahun 2018.<sup>5</sup> Hal ini menandakan setiap tahunnya Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen mengalami peningkatan.

Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen Pekalongan menawarkan pembiayaan gadai emas (*rahn*). Pembiayaan yang diberikan tidak selalu berjalan lancar sesuai dengan perjanjian. Dalam proses pembiayaan gadai emas (*rahn*) menemui kendala. Diantara kasus yang terjadi adalah anggota masih

<sup>5</sup> Diah Purnamawati, Pimpinan Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 29 Juni 2020



menunggak pembayaran sehingga tercipta pembiayaan macet. Anggota menunggak pembayaran disebabkan dua faktor. Faktor pertama dari *Account Officer* yang lalai untuk mengingatkan waktu jatuh tempo pembayaran. Faktor kedua adalah dari anggota yang mengalami perubahan kendala *financial* seperti bangkrut, cerai, musibah, dan lain sebagainya.<sup>6</sup> Ketika pembiayaan bermasalah terjadi Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen Pekalongan perlu melakukan penyelamatan, sehingga tidak mengalami kerugian.

Proses penyelamatan yang dilakukan dengan musyawarah terlebih dahulu. Terutama bagi pembiayaan yang terkena musibah atau melakukan penyitaan bagi pembiayaan yang sengaja lalai untuk membayar. Risiko diatas belum termasuk risiko objek, objek gadai sendiri merupakan barang yang bernilai untuk dijadikan sebagai barang jaminan. Barang atau objek yang dijadikan jaminan dapat berupa emas, kendaraan, barang elektronik dan barang bergerak lainnya. Objek gadai ini sangat vital sebab dapat menimbulkan kerusakan yang dapat berakibat pada komplainnya nasabah. Seperti suatu kasus yang terjadi di Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen Pekalongan yang mendapatkan komplain dari nasabah karena barang jaminan yang berupa emas mengalami kerusakan ketika akan diambil oleh nasabah tersebut. Hal ini tentu menjadi catatan penting bagi manajemen khususnya manajemen risiko di Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen Pekalongan.

Berdasarkan hal-hal diataslah yang akan peneliti analisis, yaitu bahwa manajemen risiko gadai tidak hanya terkait soal jasa keuangan akan tetapi juga

---

<sup>6</sup> Diah Purnamawati, Pimpinan Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 20 Juli 2020





soal objek gadai, sehingga dari sini peneliti dapat memberikan judul Analisis Manajemen Risiko Gadai Emas (Rahn) Studi Kasus Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen Pekalongan.

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yang berjudul “Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Gadai Emas (Rahn) ( Studi Kasus Pegadaian Syariah Pekalongan” ) adalah Sebagai Berikut :

1. Bagaimana risiko pembiayaan gadai emas (rahn) di Pegadaian Syariah Pekalongan ?
2. Bagaimana analisis manajemen risiko pada pembiayaan gadai emas di Pegadaian Syariah Pekalongan ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian yang mengangkat judul “Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Gadai Emas (Studi Kasus Pegadaian Syariah Pekalongan)” adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat risiko pada pembiayaan gadai emas Pegadaian Syariah Pekalongan.
2. Mengetahui cara pengelolaan risiko pada pembiayaan gadai emas di Pegadaian Syariah Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Manfaat penelitian yang mengangkat judul “Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Gadai Emas (Studi Kasus Pegadaian Syariah Pekalongan)” adalah sebagai berikut :

1. Secara Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan penjelasan bagi industri terkait mengenai tingkat risiko pada produk pembiayaan gadai emas di Pegadaian Syariah Pekalongan guna memperoleh kinerja yang lebih baik dimasa yang akan datang.

2. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengelolaan risiko pada produk pembiayaan gadai emas di Pegadaian Syariah Pekalongan

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Manajemen risiko merupakan aspek yang sangat penting bagi sebuah organisasi atau instansi. Beberapa penelitian yang terkait manajemen risiko pembiayaan gadai emas dapat dilihat pada tabel 1.2.



TABEL 1.2 PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama dan Judul Peneliti	Jenis dan Pendekatan	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Froya Frasasti  Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Pada BMT Bina Masyarakat (BINAMAS)	Jenis penelitian :  lapangan (field research)  Pendekatan :  Kualitatif Deskriptif	Metode analisis data  yang digunakan  Kualitatif Deskriptif	Dari hasil penelitian ini  menyimpulkan bahwa penerapan manajemen risiko pembiayaan di BMT Bina Masyarakat (BINAMAS) Purworejo telah dilaksanakan dengan baik.	Perbedaan  penelitian ini dari objek penelitian dan metode yang digunakan dengan menghitung profit perusahaan tersebut



	Purworejo Tahun : 2017 <sup>7</sup>				
2	Futikhanuri  Manajemen Risiko  Pembiayaan  Produk Gadai  Emas di Bank  Syariah Mandiri	Jenis : Penelitian  Lapangan    Pendekatan :  kualitatif	Metode analisis data  yang digunakan  Deskriptif Kualitatif	Dalam hal itu untuk mengendalikan  risiko, khususnya risiko gadai emas,  Bank Syariah Mandiri KC Cilacap  melakukan tahap-tahap pembiayaan  gadai emas seperti memeriksa  barang jaminan yang akan  dijaminkan dan melakukan	Perbedaan  penelitian ini pada  lokasi penelitian

<sup>7</sup> Foya Frasasti, "Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Pada BMT Bina Masyarakat (BINAMAS) Purworejo", skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)



	Cabang Cilacap Tahun : 2015 <sup>8</sup>			penaksiran barang jaminan terlebih dahulu sebelum melakukan akad untuk meminimalisir risiko pembiayaan gadai emas agar tidak terjadi pembiayaan macet.	
3	Jamilatul Iqlima  (Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Bank BNI Syariah	Jenis Penelitian :  Penelitian Lapangan (Field Research)  Pendekatan : Deskriptif Kualitatif	Metode Analisis  Data Yang Digunakan  Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukan, untuk mengatasi risiko-risiko yang muncul akibat pembiayaan bermasalah BNI Syariah Yogyakarta Berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia No. 13/23PBI/2011 tentang penerapan	Perbedaan  penelitian ini pada objek dan lokasi penelitian

<sup>8</sup> Futikhanuri, *"Manajemen Risiko Pembiayaan Produk Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Cilacap"*, Skripsi, (Purwokerto: Program Diploma III Manajemen Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2015)



	Yogyakarta) Tahun : 2015 <sup>9</sup>			manajemen resiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah diantaranya melalui penilaian risiko dengan langkah-langkah identifikasi risiko ( <i>Repayment, Risk Bearing Activity</i> ).	
4	Mukhsinun  Evaluasi  Manajemen Risiko	Jenis Penelitian :  Penelitian Lapangan (Field Research)	Metode Analisis  Data Yang Digunakan  Pengumpulan Data,	Hasil penelitian ini adalah pembiayaan mudharabah pada BPD DIY Cabang Yogyakarta disalurkan dengan menerapkan linkage	Penelitian ini menggunakan 2 objek yang berbeda dan menggunakan 2

<sup>9</sup> Jamilatul Iqlima, "Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Bank BNI Syariah Yogyakarta", Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015)

<p>Produk Mudharabah dan Musyarakah dalam Meminimalisir Risiko Pembiayaan Bagi Hasil (studi kasus pada BPD DIY Cabang Syariah Dan Mandiri Syariah Cabang</p>	<p>Pendekatan : Deskriptif Kualitatif</p>	<p>Analisis dan Pengambilan Keputusan</p>	<p>program. Penerapan linkage program ini bertujuan untuk mengurangi tingginya risiko pembiayaan berbasis bagi hasil. Proses penanganan pembiayaan bermasalah dilakukan sesuai dengan kolektabilitas pembiayaan, yaitu dengan pembiayaan lancar, pembiayaan potensial bermasalah atau pembiayaan yang kurang lancar, pembiayaan diragukan atau</p>	<p>lokasi yang berbeda</p>
--	---	---	--	----------------------------



	Yogyakarta Tahun : 2017 <sup>10</sup>			macet.	
5	Muzdalifa Hifdzuhuma Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Musyarakah Dalam Perspektif Manajemen Risiko Syariah di BMT	Jenis Penelitian : Penelitian Lapangan Pendekatan : Kualitatif	Metode Analisis Data Yang Digunakan Yaitu Deskriptif Kualitatif	yang dilakukan di BMT Batik Mataram manajemen risiko pada pembiayaan musyarakah telah dilaksanakan dengan baik, dimana BMT Batik Mataram memiliki beberapa cara dalam mengidentifikasi, pengukuran, pemantauan dan penanganan risiko terhadap nasabah yang memiliki risiko pembiayaan terutama	Perbedaan penelitian ini dari objek dan lokasi penelitian

<sup>10</sup> Mukhsinun, "Evaluasi Manajemen Risiko Produk Mudharabah dan Musyarakah Dalam Meminimalisir Risiko Pembiayaan Bagi Hasil Studi Kasus Pada BPD DIY Cabang Syariah dan Mandiri Syariah Cabang Yogyakarta", Jurnal, (Kebumen: Institut Agama Negeri Nahdlatul Ulama Kebumen, 2017)





	Batik Mataram Tahun : 2018 <sup>11</sup>			pembiayaan musyarakah, BMT Batik Mataram menerapkan analisa 5C, BMT juga dapat melihat kemampuan, pengalaman, dan kondisi nasabah dalam mendirikan usaha yang nantinya akan dijalankan setelah mengajukan pembiayaan musyarakah.	
6	M. Azwin Maarif Manajemen Risiko Pada Pembiayaan	Jenis Penelitian : kualitatif	Metode Analisis Data Yang Digunakan Kualitatif	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan yang pertama KSPSS Tamzis Bina Utama tentunya memberikan pembiayaan pertanian	Perbedaan penelitian ini dari objek, subjek informan dan lokasi

<sup>11</sup> Muzdalifa Hifdzuhuma, "Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Musyarakah Dalam Perspektif Manajemen Risiko Syariah di BMT Batik Mataram", Skripsi, (Yogyakarta: Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018)



	Pertanian Kentang Di KSPSS Tamzis Bina Utama Cabang Batur Tahun : 2018 <sup>12</sup>	Pendekatan : Deskriptif Kualitatif		kepada anggota tentunya tidak lepas dengan yang namanya risiko diantaranya penyelewengan pembiayaan, cuaca yang tidak stabil, kebakaran, kecelakaan sehingga tidak bisa melanjutkan untuk membayar pembiayaan tersebut dan meninggal dunia.	penelitian
7	Nadya Irma Clorida Implementasi	Jenis Penelitian : Penelitian Lapangan Pendekatan :	Metode Analisis Data Yang Digunakan Kualitatif	Hasil dari penelitian Implementasi Manajemen Risiko dengan analisis pemberian pembiayaan yang menjadi prioritas dalam	Perbedaan penelitian ini dari objek dan lokasi penelitian

<sup>12</sup> M.Azwin Maarif, "Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Pertanian Kentang di KSPSS Tamzis Bina Utama Cabang Batur", Skripsi, (Semarang: D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018)



	Manajemen Risiko Dalam Pembiayaan Bermasalah (Studi Kasus Pada Unit Usaha Syariah PT. Bank Jatim Syariah Cabang Malang) Tahun : 2018 <sup>13</sup>	Deskriptif Kualitatif		memberikan pembiayaan yaitu kepribadian ( <i>character</i> ), kemampuan ( <i>capacity</i> ), dan jaminan ( <i>collateral</i> ).	
8	Ahmad Asy`fin Basthomi Manajemen Risiko	Jenis Penelitian : Penelitian Lapangan Pendekatan :	Metode Analisis Data Yang Digunakan Kualitatif	Dari hasil penelitian penulis mengambil kesimpulan, Koperasi Syariah Pilar Mandiri Surabaya melakukan proses manajemen risiko	Penelitian dari Ahmad Asy`fin Basthomi tidak

<sup>13</sup> Nadya Irma Clorida, "Implementasi Manajemen Risiko Dalam Pembiayaan Bermasalah Studi Kasus Pada Unit Usaha Syariah PT. Bank Jatim Syariah Cabang Malang", Skripsi, (Malang: Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018)



	Pembiayaan Ijarah Pada Koperasi Syariah Pilar Mandiri Surabaya Tahun : 2017 <sup>14</sup>	Deskriptif Kualitatif		diawali dengan proses identifikasi risiko dengan cara melihat data history dan track record anggota atau calon melalui berbagai sumber.	menggunakan teknik observasi dan dokumentasi
9	Nama : Fenty Ulintasari Judul : Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan Ijarah Multijasa Pada BMT Kube	Jenis Penelitian : Penelitian Lapangan Pendekatan : Deskriptif Kualitatif	Metode Analisis Data Yang Digunakan Kualitatif	Hasil dari penelitian Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan Ijarah Multijasa Pada BMT Kube Colomadu dengan melihat riwayat dan catatan calon anggota. Validasi penting dilakukan untuk mengetahui karakter calon anggota. Kemungkinan dari	Perbedaan penelitian ini dari objek, subjek informan dan lokasi penelitian

<sup>14</sup> Ahmad Asy`fin Basthomi “Manajemen Risiko Pembiayaan Ijarah Pada Koperasi Syariah Pilar Mandiri Surabaya”, Jurnal, (Surabaya : Universitas Airlangga Surabaya, 2017)



	Colomadu Sejahtera Tahun : 2019 <sup>15</sup>			calon anggota dan anggota perlu dinilai sejauh mana pengajuan pembiayaan berisiko. Risiko yang terbesar dari pembiayaan ijarah multijasa adalah gagal bayar atau macet dengan di perkuat oleh mitigasi risiko.	
10	Nama : Wahyu Hidayat Judul : Implementasi Manajemen Risiko	Jenis Penelitian : Penelitian Lapangan Pendekatan : Deskriptif Kualitatif	Metode Analisis Data Yang Digunakan Kualitatif	Terdapat berbagai macam risiko dalam operasional koperasi syariah seperti risiko pembiayaan, risiko likuiditas, nilai margin, organisasi, solvabilitas, operasional, capital, risiko hukum dan	Penelitian yang dilakukan Wahyu Hidayat dengan judul Implementasi

<sup>15</sup> Fenty Ulintarsi “Strategi Manajemen Risiko Pembiayaan Ijarah Multijasa Pada BMT Kube Colomadu Sejahtera”, Skripsi, (Surakarta : Institut Agama Negeri Surakarta, 2019)

	Syariah Dalam Koperasi Syariah Tahun : 2019 <sup>16</sup>			kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Kesemuanya harus di <i>manage</i> agar risiko dapat diteka semaksimal mungkin agar rencana dan target yang telah dicanangkan dapat terealisasi sehingga menghasilkan kemaslahatan.	Manajemen Risiko Dalam Koperasi Syariah memiliki cakupan yang lebih luas
--	---	--	--	--	---

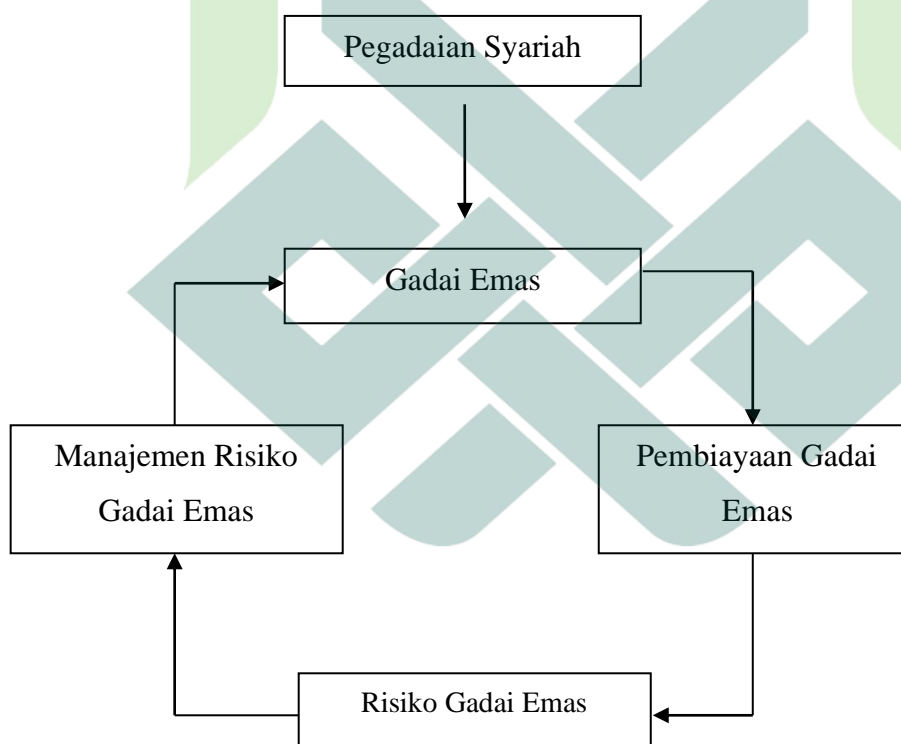
<sup>16</sup> Wahyu Hidayat “*Implementasi Manajemen Risiko Syariah Dalam Koperasi Syariah*”, Jurnal, (Tangerang : STAI Asy-Syukuriah Tangerang, 2019)



## F. Kerangka Teoritik

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu kerangka pikir dalam penelitian ini adalah manajemen risiko pembiayaan gadai emas yang diterapkan oleh Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen Pekalongan yang terdiri dari pembiayaan, penerapan manajemen risiko, pengelolaan risiko, dan pemantauann pemantauan risiko. Tujuan analisis manajemen risiko pembiayaan gadai emas pada Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen Pekalongan ini agar mengetahui kekurangan dan manajemen risiko pembiayaan gadai emas yang dilakukan Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen Pekalongan dan dapat memperbaiki manajemen tersebut.

**Bagan 1.1 Kerangka Teoritik**



## G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan dalam memahami dan mempelajari serta mengetahui pokok bahasan penulisan penelitian ini, maka akan dideskripsikan dalam sistematika yang terdiri dari lima bab, masing-masing bab memuat sub-sub bab yang meliputi :

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, Penelitian terdahulu, kerangka teoritik.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang Tinjauan Lembaga Keuangan Bank dan bukan Bank, Gadai Syariah, Risiko-risiko Gadai Emas, Manfaat Gadai Emas, Tinjauan tentang Manajemen Risiko Gadai Emas, Tujuan Manajemen Risiko, Fungsi Manajemen Risiko, Peran Manajemen Risiko pada Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen Pekalongan.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan metode analisis data.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen Pekalongan yang meliputi sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, pelaksanaan gadai emas, pelaksanaan manajemen risiko di Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen Pekalongan.



**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran berkaitan dengan penelitian, yang dapat dijadikan sebagai masukan bagi lembaga maupun peneliti selanjutnya.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan :

1. Risiko yang paling sering terjadi pada pembiayaan gadai emas di Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan ialah :
  - a. Risiko operasional
  - b. Risiko kredit
2. Manajemen risiko pada produk pembiayaan gadai emas Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan

Penerapan manajemen risiko pada produk pembiayaan gadai emas yang dilakukan Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan dengan mengidentifikasi risiko yang difokuskan pada 2 risiko yaitu risiko operasional dan risiko kredit sudah sesuai dengan teori ekonomi syariah maupun konvensional, dijelaskan bahwa manajemen risiko merupakan usaha untuk mengetahui, menganalisis serta mengendalikan risiko.

Dalam mengendalikan risiko pembiayaan gadai emas, Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan melakukan beberapa tahap seperti memeriksa barang jaminan yang akan dijaminkan, melakukan penaksiran barang jaminan terlebih dahulu sebelum melakukan proses pencairan untuk meminimalisir terjadinya risiko pembiayaan gadai emas. Selain itu Pegadaian Syariah Ponolawen juga melihat calon nasabah yang

berlandaskan prinsip dasar pembiayaan dengan cara mengetahui calon nasabahnya, kemampuan bayar nasabah, barang jaminan nasabah, dan kondisi ekonomi nasabah. Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan juga bekerja sama dengan perusahaan asuransi dimana asuransi digunakan sebagai penjamin barang jaminan dan mengendalikan risiko yang tidak bisa dikendalikan pihak pegadaian.

Pemantauan berkala yang dilakukan Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan untuk menghindari risiko kredit dengan menggunakan sistem komputer. Kontrol yang dilakukan pihak Pegadaian Syariah ponolawen pekalongan terbukti sangat efektif untuk mengurangi pembiayaan bermasalah, dengan melihat data nasabah di dalam sistem, secara otomatis akan terlihat nasabah yang mengalami kesulitan memenuhi kewajiban.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti memiliki saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya lebih dapat mengembangkan penelitian dalam hal manajemen risiko pembiayaan gadai emas khususnya dalam pengukuran risiko agar menjadi bahan evaluasi untuk pihak Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan.



## 2. Bagi Pihak Akademik

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan referensi baru karena setiap penelitian memiliki variabel penting dalam praktisnya sehingga manajemen risiko pembiayaan gadai emas akan lebih baik yang kemudian menghasilkan manajemen risiko yang lebih baik pula.

## 3. Bagi Pihak Lembaga Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan

Diharapkan agar pihak Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan memberikan pelatihan-pelatihan yang lebih dalam kepada pegawai yang terkena *rolling* dengan memfokuskan pada tujuan lembaga, guna mendapatkan pegawai yang memiliki prinsip kehati-hatian agar tidak terjadi kecurangan yang mengakibatkan munculnya risiko. Dalam monitoring risiko Pegadaian Syariah Ponolawen Pekalongan juga perlu melakukan pemantauan secara berkala mulai dari pemantauan harian, pemantauan mingguan dan juga pemantauan bulanan.





## Daftar Pustaka

### 1. Buku

- Adiwarman Karim. (2004). *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ali, M. (2006). *Manajemen Risiko*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Andi Prastowo. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif, Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Burhanudin S, *Fiqh Muamalah Pengantar Kuliah Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: The Syariah Institute, 2009), 175
- Bambang Rianto Rustam. (2012). *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Beni Ahmad Saebani. (2013). *Manajemen Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Burhan Bungin. (2010). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana
- Djaman Satori dan Aan Komarian, (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Karim A. (2011). *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kasmir. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lexy J, Moleong. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Malayu S.P, Hasibuan. (2009). *Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad Syafi'i Antonio. (2001). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- M. Djunaidi Ghony. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudarsono, Heri. (2003). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi Ekonisia*



Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Uhar Saharsaputra. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.

Wahyudi I. (2013). *Manajemen Risiko Bank Islam*. Jakarta: Salemba Empat.

Wahyu Purhantara. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

## 2. Skripsi dan Jurnal

Dewi Fatmasari dan Anah Hasinah. (2017). *Analisis Manajemen Risiko dalam Prosedur Pembiayaan Gadai Emas di BJB Syariah KCP Kuningan*.

Foya Frasasti. (2017). *Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Pada BMT Bina Masyarakat (BINAMAS) Purworejo*. Skripsi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Futikhanuri. (2015). *Manajemen Risiko Pembiayaan Produk Gadai Emas di Bank Syariah Mandiri Cabang Cilacap*. Skripsi : IAIN Purwokerto

Jamilatul Iqlima. (2015). *Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan Pada Bank BNI Syariah Yogyakarta*. Skripsi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Mukhsinun. (2017). *Evaluasi Manajemen Risiko Produk Mudharabah dan Musyarakah Dalam Meminimalisir Risiko Pembiayaan Bagi Hasil (studi kasus pada BPD Cabang Syariah dan Bank Mandiri Syariah Cabang Yogyakarta)*. Jurnal

Nadya Irma Klorida. (2018). *Implementasi Manajemen Risiko Dalam Pembiayaan Bermasalah (Studi Kasus pada Unit Syariah PT. Bank Jatim Syariah Cabang Malang)*. Skripsi : UIN Malang

Roshila Dewi. (2017). *Analisis Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan (Studi Kasus Pada BMT Al-Hasanah Cabang Jati Mulyo Lampung Selatan)*. Skripsi : IAIN Raden Intan Lampung

Muzdalifa Hifdzuhuma. (2018). *Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Musyarakah Dalam Perspektif Manajemen Risiko Syariah di BMT Batik Mataram*. Skripsi : UII Yogyakarta

Umul Faizah. (2016). *Analisis Manajemen Risiko Kredit Pada Pembiayaan KPR Syariah di Bank Muamalat Malang*. Skripsi : UIN Malang.

M.Azwin Aziz Ma'arif. (2018). *Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Pertanian Kentang di KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Batur*. Skripsi : UIN Walisongo Semarang.



### Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen Pekalongan ini?
2. Bagaimana perkembangan Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen Pekalongan ini?
3. Bagaimana Struktur Organisasi di Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen Pekalongan ini?
4. Bagaimana tahapan dan konsep pelaksanaan pembiayaan gadai emas di Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen Pekalongan ini?
5. Adakah risiko dari produk pembiayaan gadai emas?
6. Apa saja risiko dari produk pembiayaan gadai emas?
7. Bagaimana manajemen risiko mengidentifikasi risiko gadai emas yang dilakukan?
8. Bagaimana proses penilaian atau pengukuran risiko gadai emas yang dilakukan?
9. Bagaimana cara yang dilakukan dalam memonitoring risiko pembiayaan gadai emas?
10. Bagaimana cara yang dilakukan dalam mengendalikan risiko pembiayaan gadai emas?
11. Model/tipe seperti apa yang dilakukan manajemen risiko Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen Pekalongan dalam mengawasi nasabah yang melakukan pembiayaan gadai emas?
12. Apa saja faktor-faktor internal penyebab terjadinya risiko pembiayaan gadai emas?
13. Apa saja faktor-faktor eksternal penyebab terjadinya risiko pembiayaan gadai emas?
14. Berapa banyak jumlah nasabah pembiayaan gadai emas di Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen Pekalongan ini?
15. Bagaimana manajemen risiko yang diterapkan di Pegadaian Syariah Cabang Ponolawen Pekalongan ini?



**Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**DATA PRIBADI**

Nama : GESANG PRAYOGO  
Tempat, Tanggal Lahir : PEKALONGAN, 09 JUNI 1995  
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI  
Tinggi Badan : 176 cm  
Alamat : Jln.Otista Kali Baros RT03/RW03 Pekalongan Timur  
No. Hp : 0818 0919 7469

**DATA PENDIDIKAN**

Sekolah Dasar : MI NU Baros Pekalongan  
SMP : SMP Negeri 13 Pekalongan  
SMA : MAN 3 Pekalongan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain  
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : GESANG PRAYOGO  
NIM : 2013115096  
Fakultas/Jurusan : FEBI/ Ekonomi Syariah

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“ANALISIS MANAJEMEN RISIKO PEMBIAYAAN GADAI EMAS STUDI KASUS  
PEGADAIAN SYARIAH PONOLAWEN PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan ‘berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



**GESANG PRAYOGO**  
NIM. 2013115096